

**CALON GURU**  
**DAN**  
**PRAKTEK MENGAJAR**  
**( *PANDUAN SINGKAT* )**

**Disajikan Dalam Rangka Pembekalan Mahasiswa  
Yang Menempuh Praktek Mengajar**



**Oleh :**

**TIM PPL**

**TEAM PRAKTEK MENGAJAR**  
**IKIP PGRI BOJONEGORO**  
**JANUARI**  
**TAHUN 2019**

## PENDAHULUAN

Ada dua hal yang perlu digaris bawahi dalam pelaksanaan Program Praktek Lapangan:

1. Permasalahan terkait administratif
2. Permasalahan terkait teknis

### 1. Terkait Administratif

a. PPL adalah kewajiban bagi mahasiswa dilaksanakan secara akademik untuk itu :

- Mahasiswa harus memahami edaran lembaga tentang PPL No. 319/IKIP PGRI/0.11/2013
- PPL dilaksanakan sesuai kalender pendidikan tanggal 2 Januari s.d. 28 Februari
- Mahasiswa harus mendaftarkan diri sebagai peserta PPL di TU jurusan masing-masing
- Ada 9 sekolah tempat latihan Praktek
- Panitia akan menetapkan secara acak sejumlah mahasiswa dan sekolah–sekolah latihan ( daftar menyusul )
- Mahasiswa wajib melakukan Praktek / tatap muka 4x

b. Prosedurnya

- Tanggal 02 Januari 2019 mahasiswa datang kesekolah latihan dengan diantar oleh dosen pembimbing dan mahasiswa harus siap dengan jas almamaternya
- Mengikuti upacara pembukaan/perkenalan pada sekolah dan guru pamong
- Pelaksanaan praktek akan diatur sepenuhnya oleh guru pamong/ sekolah
- Guru pamong diberikan kewenangan penuh untuk melakukan penilaian dalam mengajar
- Mahasiswa harus mematuhi tata tertib Praktek dan aturan yang berlaku disekolah

## 2. Terkait Teknis

Bagaimana sebaiknya dan seharusnya Pelaksanaan Praktek Mengajar ini dilaksanakan

Ada beberapa pedoman singkat yang harus diketahui mahasiswa seperti dalam uraian berikut **“Calon Guru dan Masalah Mengajar “**

## **CALON GURU DAN PRAKTEK MENGAJAR**

Sebagai seorang calon guru harus memiliki kesadaran yang tinggi dalam dirinya sebagai pendidik. Kata guru memberi makna mendidik dan membimbing.

Atas dasar kesadaran yang tinggi inilah maka guru dapat menyandang sebutan sebagai profesi sehingga tidak setiap orang dapat melakukan tugas dan pekerjaan sebagai guru.

Sebagai profesi guru harus memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan dalam mengajar melalui proses pendidikan keguruan. Untuk itu calon guru harus mengalami langsung pendidikan keguruan dengan teratur, terencana dan terus menerus dalam periode tertentu.

Pengalaman langsung ini dalam bentuk latihan mengajar dimana calon guru diberi kesempatan menerapkan pengetahuannya dan memperoleh pengalaman baru untuk melengkapi pengetahuannya profesinya.

Jadi apabila dilakukan maka dalam praktek mengajar mahasiswa calon guru akan berkesempatan untuk :

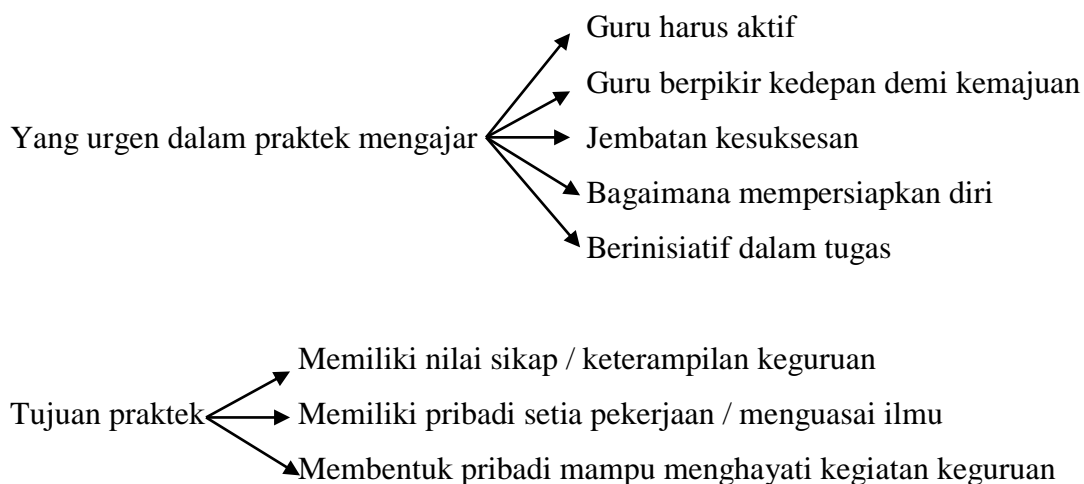
1. Menerapkan teori
2. Mendiskripsikan pengalaman langsung / baru
3. Mendapatkan pengalaman berdiri didepan kelas
4. Mampu bertindak dengan administrator pembelajaran
5. Memperoleh wawasan baru dari guru pamong
6. Menyesuaikan ide /cara – cara baru dalam dunia pembelajaran
7. Mengembangkan keterampilan ilmiah dan pembelajaran disekolah latihan

## URGENSI LATIHAN MENGAJAR

1. Calon guru harus menunjukkan keaktifan
2. Calon guru harus mengajarkan kemajuan
3. Sebagai jembatan penentu kesuksesan tugas mengajar kelak
4. Calon guru dapat menghayati bagaimana mempersiapkan diri baik lahir dan batin
5. Calon guru dapat berinisiatif dalam menjalankan tugas, mendalami karakter anak, media, pendekatan / metode

Jadi, calon guru diberi tugas melakukan praktek mengajar tujuannya :

1. Membentuk pribadi yang memiliki nilai sikap serta keterampilan keguruan
2. Membentuk pribadi yang setia atas pekerjaannya dan menguasai ilmunya
3. Membentuk pribadi yang mampu menghayati secara apresiatif terhadap semua kegiatan keguruan



# LANGKAH – LANGKAH PRAKTEK MENGAJAR

## 1. Orientasi

Mengetahui secara umum hal – hal yang perlu dipersiapkan bagi calon guru yang berkenaan dengan praktek mengajar yang merupakan kelengkapan bagi seorang calon pendidik, antara lain :

- 1.1. Sarana / prasarana sebelum mengajar
- 1.2. Sikap mental : waktu yang efektif
- 1.3. Tingkah laku, cara berpakaian
- 1.4. Penggunaan / penguasaan perangkat pembelajaran sesuai tuntunan
- 1.5. Sikap phisik
- 1.6. Penggunaan media
- 1.7. Penyusunan rencana pembelajaran
- 1.8. Tata cara menulis
- 1.9. Gaya dan penampilan
- 1.10. Kewibawaan
- 1.11. Menjaga pergaulan
- 1.12. Patuhi semua peraturan sekolah

Sedang ada beberapa hal yang tidak diperkenankan dalam praktek adalah :

1. Mengajar sambil duduk
2. Berjalan mondar mandir
3. Merasa lebih dari guru pamong
4. Duduk diatas meja
5. Terlalu sering membelakangi siswa

## 2. Observasi

- 2.1. Berkesempatan untuk melakukan pengamatan disekolah tentang berbagai hal : keadaan sekolah, guru dan sebagainya
- 2.2. Menggali informasi / penjelasan dari Kepala Sekolah
- 2.3. Berkesempatan mengamati demonstrasi mengajar dari guru pamong

### **3. Mencoba / Melaksanakan**

- 3.1. Diawali dengan orientasi terlebih dahulu
- 3.2. Berkomunikasi dengan guru pamong tentang pelaksanaan pembelajaran :
  - Saat mengambil bahan
  - Saat menyusun rencana pembelajaran
  - Saat pelaksanaan dikelas
  - Saat penjelasan catatan, saran setelah selesai pelaksanaan oleh pamong
  - Bagaimana periode selanjutnya
- 3.3. Partisipasi penuh pelaksanaan pelatihan mengajar
  - Mahasiswa diberi kesempatan melakukan 4x latihan mengajar oleh pamong
  - Bila pamong memandang hal tersebut belum memuaskan, bisa ditambah 1 atau 2 kali
  - Lebih intensif melakukan komunikasi / tanya jawab untuk memperoleh pemahaman mengenai bidang keahliannya
  - Berusaha secara optimal menghilangkan kekurangan dalam pelaksanaannya
  - Periode ini calon harus benar – benar mempersiapkan diri dan menunjukkan sikap kreatif dalam tugas pembelajaran ( disinilah teori diterapkan )

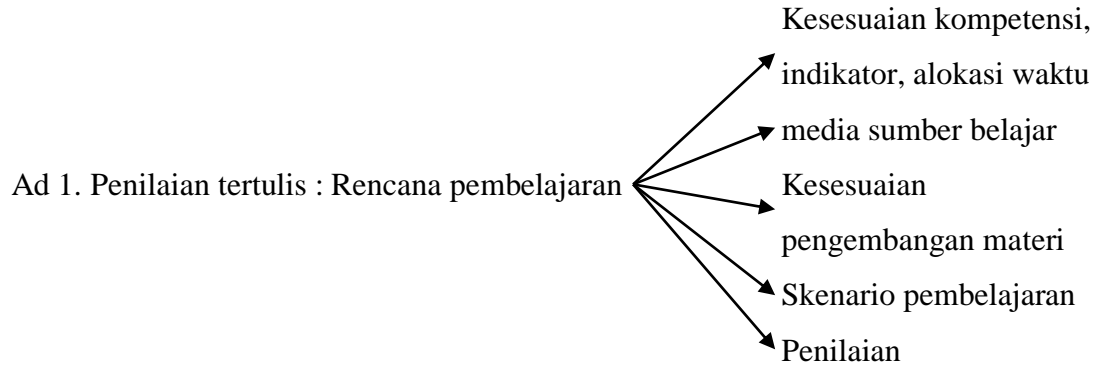
### **4. Evaluasi**

Sejak menerima tugas latihan praktek, maka yang dinilai adalah disiplin, kemampuan dan keterampilan didalam kelas, meliputi :

- Sikap mental selama berpartisipasi : kehadiran, partisipasi dalam kelas, penyelesaian tugas
- Penyusunan rencana pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran dikelas
- Ketekunan dan kesiapan dalam melakukan tugas
- Pelaksanaan tugas itu sekaligus ujian praktek mengajar

Jadi, ada dua jenis penilaian :

- 1) Penilaian tertulis
- 2) Penilaian kemampuan mengajar



- Ad 2. Penilaian kemampuan : -
- Membuka pelajaran
  - Melaksanakan kegiatan inti
  - Penguasaan materi
  - Penguasaan kompetensi
  - Penilaian
  - Faktor penunjang